

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola basket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari dan lompat serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan. Untuk menjadi pemain basket yang baik, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bola basket, karena semakin baik seorang dalam menggiring, menembak, mengoper semakin baik kemungkinan untuk sukses. Terutama teknik dasar menggiring atau *dribbling* dalam permainan bola basket. Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuannya adalah mencetak *score* atau mendapatkan nilai dengan memasukan bola sebanyak-banyaknya kekeranjang dan mencegah tim lain melakukan hal yang serupa. Bola hanya dapat diberikan dengan *passing* dengan tangan atau dengan *dribble*. Teknik dasar mencakup *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan), *dribble* (memantulkan bola), *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, bertahan (Wissel, H., 2002 : 02).

dribbling adalah suatu usaha membawa bola ke depan. Caranya yaitu dengan memantul-mantulkan bola ke lantai dengan satu tangan atau bergantian. Saat bola bergerak ke atas telapak tangan menempel pada bola dan mengikuti arah bola, tekanlah bola saat mencapai titik tertinggi ke arah bawah dengan sedikit meluruskan siku tangan diikuti dengan kelentukan tangan.

Menggiring bola atau *dribbling* dalam permainan bola basket dapat dibagi menjadi dua cara, yaitu menggiring bola rendah dan menggiring bola tinggi, menggiring bola rendah bertujuan melindungi bola dari jangkauan lawan sedangkan menggiring bola tinggi dilakukan untuk mengadakan serangan yang cepat ke daerah pertahanan lawan serta *Dribbling* terdapat banyak teknik-teknik variasi. Disisi lain teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola basket juga sering muncul masalah-masalah yang sering di lakukan pada saat *dribbling* seperti: 1).

Saat melakukan dribble bola sering terlepas. 2). Saat melakukan dribble bola jauh dari jangkauan. 3). Gerakan dribble masih kaku.

Di dalam permainan bola basket pasti terdapat *drill* atau latihan untuk mengasah kemampuan teknik dasar terutama teknik dasar *dribbling* dan macam-macam *drill* untuk menguasai *dribble* jadi lebih bagus seperti : 1). *Dribbling* segi empat. 2). *Dribbling* dengan menepis bola. 3). *Dribbling* lari. 4). *Dribbling zig-zag*. 5). *Dribbling* dengan dua bola. Selain itu terdapat permainan atau modifikasi dalam meningkatkan teknik dasar permainan bola basket agar siswa tidak jenuh, seperti : 1). Permainan tepuk bola. 2). Permainan tali ekor. 3). Permainan lempar bola ke kardus. 4). Permainan 10. Adapun jenis-jenis teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola basket yang harus di ketahui dan di pahami oleh pemain basket maupun tidak karena dengan ini pemain bisa melewati lawan dengan gerakan yang berbeda-beda, diantaranya : 1). *Crossover dribble*. 2). *Spin move*. 3). *Between the legs dribble*. 4). *Behind the back dribble*. 5). *Reverse dribble*.

Dalam penelitian yang saya buat, saya memakai permainan tali ekor karena cara permainannya sangat lah mudah dan simpel. Setiap siswa di beri tali sepanjang 20 cm. Setiap siswa mendribble bola harus menarik ekor siswa lain dan berusaha melindungi ekornya agar tidak di cabut oleh siswa lain. Siswa yang ekornya tertarik atau tercabut harus keluar dari permainan. Siswa dinyatakan menang apabila siswa tersebut masih berada di lapangan dengan keadaan masih mendribble dan ekornya tidak tercabut, serta yang kalah mendapatkan sanksi dengan mendribble memutar lapangan sebanyak apa yang diperintahkan oleh pelatih. Alasan saya memakai permainan tali ekor, karena permainan ini sangat lah mudah di pahami oleh siswa, serta siswa sangat senang saat melakukan permainan tersebut walaupun siswa terasa capek ataupun lelah.

Dari permasalahan di atas, peneliti mempunyai pemikiran untuk meningkatkan kemampuan *dribble* bola basket

dengan metode permainan tali ekor, dengan hal itu siswa akan di beri hal-hal yang baru seperti permainan dan cara bermain yang baru sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan geraknya dalam melakukan teknik dasa *dribble*.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Ekstrakurikuler Bola Basket SMA ITP Surabaya karena teknik *dribble* belum tercapai. Berdasarkan hal itu, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan kemampuan *dribbling* dengan metode permainan tali ekor pada siswa ekstrakurikuler SMA ITP Surabaya melalui judul “ Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* Dengan Metode Permainan Tali Ekor Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA ITP Surabaya “.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yaitu, hanya membahas permasalahan tentang “Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* Dengan Metode Permainan Tali Ekor Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA ITP Surabaya “.

C. Rumusan Masalah

Adakah peningkatan kemampuan *dribbling* bola basket dengan metode tali ekor pada siswa ekstrakurikuler Bola Basket SMA ITP Surabaya ?

D. Tujuan Penelitian

Bertolak dari masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan *dribble* bola basket dengan metode permainan tali ekor pada siswa ekstrakurikuler Bola Basket SMA ITP Surabaya ?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat yaitu :

a. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran permainan bola basket dengan modifikasi permainan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat yaitu :

a. Mahasiswa, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan *dribble* bola basket dengan metode permainan.

b. Bagi Siswa, penelitian ini di harapkan dapat menjadi alternatif kepada siswa dalam bermain bola basket.

c. Hasil penelitian ini yang diperoleh di jadikan beban pertimbangan bagi pelatih bola basket pada khususnya metode permainan.